

ABSTRAK

Industri pakaian telah menjadi sebuah industri yang menarik bagi para investor saat ini, dan banyak investor yang membuka usaha di bidang industri pakaian ini. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya butik, outlet, dan toko pakaian yang terdapat di kota Bandung.

Dalam mengelola usaha tersebut, dibutuhkan peranan manajemen yang baik. Manajemen Operasi merupakan salah satu bidang manajemen yang harus diperhatikan dengan baik, agar dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan utamanya yaitu memperoleh laba atau keuntungan dengan mengoptimalkan proses operasi di sebuah perusahaan. Salah satu kegiatan manajemen operasi di dalam sebuah industri pakaian, dalam hal ini adalah suatu butik atau toko pakaian, adalah berupa penjadwalan wiraniaganya.

"*X Fashion*" merupakan perusahaan yang bergerak di dalam industri pakaian yang berlokasi di salah satu *mall* di Bandung. "*X Fashion*" ini berusaha untuk menjadi yang paling unggul di bidangnya dan salah satu caranya adalah dengan mengoptimalkan pendayagunaan wiraniaga yang dimilikinya. Wiraniaga yang dimiliki oleh "*X Fashion*" harus diatur penjadwalannya agar menjadi optimal sehingga dapat mengatasi fluktuasi permintaan yang terjadi di toko tersebut.

Saat ini, wiraniaga yang dipekerjakan di "*X Fashion*" berjumlah dua belas orang dengan jatah libur satu hari dalam seminggu untuk setiap wiraniaga. Berdasarkan hasil penelitian penjadwalan tenaga kerja di "*X Fashion*" dengan menggunakan Algoritma Tibrewala, Philippe, dan Browne, kebutuhan wiraniaga di "*X Fashion*" berkurang menjadi sepuluh orang dengan jatah libur dua hari dalam seminggu.

Kata Kunci: Penjadwalan tenaga kerja, fluktuasi permintaan, kebutuhan wiraniaga, Algoritma Tibrewala, Philippe, dan Browne

ABSTRACT

Apparel industry has become an attractive industry for investors today, and many investors are performing this business. This can be seen from the increasing numbers of boutiques, outlets, and clothing store located in the city of Bandung.

In managing the business, the role of good management is needed. Operations Management is one of management field that should get attention, so that will help the company in achieving its main purpose of obtaining profits by optimizing its operations. One of the operations management activities in an apparel industry, in this case is a boutique or clothing store, is personnel scheduling.

"X Fashion" is a company engaged in the apparel industry that is located in one of the malls in Bandung. *"X Fashion"* is trying to become the most superior store in its field and one way to achieve that is to optimize the utilization of its manpower. *"X Fashion"* should arrange its manpower's schedule in order to meet the demand fluctuations that occurred in the store.

At recent time, *"X Fashion"* is using twelve salesperson with one day off in a week for each salesperson. Based on the results of labor scheduling research in the *"X Fashion"* by using the Tibrewala, Philippe, and Browne Algorithm, the need for salespeople in the *"X Fashion"* was reduced to ten men with two days off in a week.

Keywords: Labor scheduling, demand fluctuation, workers requirement, Tibrewala, Philippe, and Browne Algorithm

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA & KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Manajemen Operasi	6
2.2 Penjadwalan	7
2.3 Penjadwalan Tenaga Kerja	8
2.4 Metode Penjadwalan Tenaga Kerja	10
2.4.1 Algoritma Tibrewala, Philippe, & Browne	10
2.4.2 Algoritma Monroe	14

2.4.3 Algoritma Luce	15
2.5 Kerangka Pemikiran	16
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	18
3.2 Metode Penelitian	18
3.3 Jenis Penelitian	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Profil Perusahaan	26
4.1.1 Sejarah Perusahaan	26
4.1.2 Struktur Organisasi	27
4.1.3 Visi dan Misi	30
4.1.4 Pelayanan	30
4.2 Penjadwalan Tenaga Kerja yang Diterapkan oleh X <i>Fashion</i>	36
4.3 Pengumpulan Data	37
4.4 Pengolahan Data	40
4.4.1 Pembahasan Penjadwalan Tenaga Kerja dengan Menggunakan Algoritma Tibrewala, Philippe, & Browne	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Penjualan Barang (Unit) Tanggal 3-16 Mei 2010	3
Tabel 4.1 Jadwal Libur Wiraniaga	36
Tabel 4.2 Data Penjualan Barang (Unit) Tanggal 3-30 Mei 2010	38
Tabel 4.3 Jumlah Transaksi Berdasarkan Hari	40
Tabel 4.4 <i>Seasonal Index Computation</i>	41
Tabel 4.5 <i>Deseasonalized Index Computation</i>	42
Tabel 4.6 Perhitungan Metode <i>Least Square</i>	42
Tabel 4.7 Peramalan Minggu ke-5	44
Tabel 4.8 Jumlah Kebutuhan Wiraniaga Selama Satu Minggu	46
Tabel 4.9 Jumlah Kebutuhan Wiraniaga Minggu Kelima	47
Tabel 4.10 Penjadwalan Wiraniaga Menggunakan Algoritma Tibrewala, Philippe, & Browne	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran	17
Gambar 4.1 Struktur Organisasi X <i>Fashion</i>	27
Gambar 4.2 Flow Chart Pelayanan Wiraniaga X <i>Fashion</i>	32-33
Gambar 4.3 Gambar Grafik Data Penjualan Barang	39